

PENGARUH MINAT, DISIPLIN, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS PESERTA DIDIK KELAS V SD

Desi Kusumawati dan Sunarti*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengungkap minat, disiplin, dan lingkungan keluarga baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas V SD se-Gugus 01 Bantul berjumlah 353 peserta didik. Pengambilan sampel secara *Proportionale stratified random sampling* berjumlah 184 peserta didik. Data dikumpulkan dengan angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial minat, disiplin, dan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Perolehan $t_1 = 2,261$, $t_2 = 2,29$, dan $t_3 = 2,095$. Secara simultan minat, disiplin, dan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Ilmu pengetahuan Sosial $F_{hitung} = 50,336$. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,676, determinasinya 0,456.

Kata kunci : minat, disiplin, lingkungan keluarga, prestasi belajar

The research is aimed the effects of :) learning interest, learning discipline, and family environment, partially and simultaneously, on Social Studies learning achievement. Population involved all 353 elementary school fifth graders of Gugus 01 Bantul in 2018/2019 school year. 184 students were recruited by using proportionale stratified random sampling technique. Data were gathered through the use of questionnaire and documentation. Multiple regression analysis was adopted in data analysis. Result indicate that partially learning interest, learning discipline, and family environment provide positive and significant effect on students' Social Studies learning achievement with $t_1 = 2,261$, $t_2 = 2,29$, dan $t_3 = 2,095$. Simultaneously, learning interest, learning discipline, and family environment provide positive and significant effects on students' Social Studies learning achievement with $F_{test} = 50,336$. Correlation coefficient (R) is 0,676 with its determination of 0,456.

Keywords: interest, discipline, family environment, achievement

* Desi Kusumawati adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta dan Sunarti adalah Dosen Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta.

PENDAHULUAN

Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tidak pernah bisa ditinggalkan. Pendidikan merupakan ujung tombak suatu bangsa. Semakin tinggi tingkat pendidikan suatu bangsa, semakin disegani dan dihargai bangsa tersebut. Pendidikan sekolah adalah gerbang utama untuk membentuk, mengarahkan, dan mengembangkan kepribadian peserta didik serta kemampuan yang dimiliki. Fungsi pendidikan sekolah adalah menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sejak tahun 2013, secara bertahap Indonesia telah menerapkan kurikulum baru, yaitu Kurikulum 2013 pada sekolah-sekolah yang ditunjuk menjadi *pilot project*. Di dalam Kurikulum 2013, khususnya jenjang sekolah dasar (SD) menggunakan pendekatan tematik. Muatan pelajaran yang ada di SD dipadukan menjadi satu dalam sebuah tema. Meskipun demikian, pada penilaian Kurikulum 2013 masih menggunakan penilaian permuatan pelajaran. Muatan pelajaran yang ada di dalam setiap tema, antara lain PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan SBdP. Kurikulum yang senantiasa mengalami perubahan untuk penyempurnaan harus diimbangi dengan perubahan kualitas pendidikan yang semakin meningkat. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Hasil belajar dapat diketahui melalui prestasi belajar yang dicapai peserta didik selama periode waktu tertentu. Prestasi belajar mencakup keseluruhan muatan pelajaran yang ada, salah satunya adalah prestasi belajar IPS, yakni hasil penilaian yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses belajar selama periode waktu tertentu.

Banyak faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar peserta didik, diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat memengaruhi prestasi belajar IPS peserta didik yaitu minat belajar. Peserta didik yang mempunyai minat belajar yang tinggi maka akan menunjukkan prestasi belajar yang baik. Dengan adanya minat belajar dalam diri peserta didik, maka akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan

dalam diri peserta didik untuk terus belajar. Minat sangat memengaruhi hasil belajar seseorang. Seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu tentu akan lebih mudah dalam mempelajarinya. Berbeda dengan seseorang yang belajar karena paksaan dari orang lain (Subini, 2011: 21). Faktor internal lain yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS peserta didik adalah disiplin belajar. Sikap disiplin belajar sangat penting dimiliki seorang peserta didik, karena dengan disiplin belajar akan memudahkan peserta didik dalam belajar secara terarah dan teratur. Peserta didik yang menyadari bahwa belajar tanpa adanya suatu paksaan menunjukkan perilaku yang memiliki kecenderungan disiplin belajar yang tinggi dalam dirinya. Di samping itu, juga dapat timbul suatu motivasi dalam diri peserta didik.

Lingkungan merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hamalik (2017: 195) menyatakan, “lingkungan (*environment*) sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang memengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting”. Salah satu lingkungan belajar yang paling penting adalah lingkungan keluarga, karena pada dasarnya pendidikan berlangsung di lingkungan keluarga. “Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia” (Wirowidjojo, dalam Slameto, 2015: 61). Dengan melihat berbagai uraian di atas, maka penulis tertarik meneliti tentang Pengaruh Minat, Disiplin, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan: 1) Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar IPS peserta didik Kelas V SD se-Gugus 01 Bantul tahun pelajaran 2018/2019, 2) Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar IPS peserta didik Kelas V SD se-Gugus 01 Bantul tahun pelajaran 2018/2019, 3) Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar IPS peserta didik Kelas V SD se-Gugus 01 Bantul tahun pelajaran 2018/2019,

4) Pengaruh minat belajar, disiplin belajar, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS peserta didik Kelas V SD se-Gugus 01 Bantul tahun pelajaran 2018/2019.

Minat belajar adalah suatu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Seseorang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu (Djamarah, 2011: 166). Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. “Minat belajar adalah sesuatu keinginan atas kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan” (Setiani, 2015: 61). Pengertian ini menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki minat belajar akan merasa senang dalam belajar sehingga akan terjadi perubahan tingkah laku yang lebih baik.

“Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan.” (Slameto, 2015:67). Dari pendapat tersebut, dapat diartikan disiplin dapat membuat peserta didik belajar lebih maju dan dengan kemajuan yang diperoleh tersebut maka akan meningkatkan hasil belajar peserta didik. “Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan.” (Moenir, 2014: 94). Sejalan dengan pengertian di atas, “disiplin adalah sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri” (Amri, 2014: 142). Disiplin memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, khususnya peserta didik dalam belajar. Dengan disiplin akan memudahkan peserta didik untuk belajar secara teratur, terarah, dan menghargai waktu.

Keluarga mempunyai pengaruh dalam pendidikan anak. Keluarga merupakan persekutuan hidup di mana anak menjadi diri pribadi. Keluargalah yang menyiapkan potensi pertumbuhan dan pembentukan kepribadian anak

(Hasbullah, 2012: 39). Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama kehidupan dimulai dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa (Djaali, 2012: 99). Faktor orang tua dalam keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar anak. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya orang tua, akrab atau tidaknya orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi rumah, semua itu turut mempengaruhi pencapaian belajar anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian *expost facto*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka-angka. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD se-Gugus 01 Bantul sebanyak 353 peserta didik. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael*, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 184 peserta didik.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket dan dokumentasi nilai rata-rata penilaian harian Tema 1 dan 2 ditambah nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Semester 1 tahun pelajaran 2018/2019. Instrumen penelitian yang digunakan untuk menjaring data variabel minat belajar, disiplin belajar, dan lingkungan keluarga berupa angket tertutup dengan empat alternatif pilihan jawaban. Sebelum digunakan, angket diuji validitas dan reliabilitasnya. Dari hasil uji coba semua angket yang digunakan sudah memenuhi syarat valid dan reliabel.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan computer dengan program SPSS 25. Sebelum dianalisis data diuji normalitas, linieritasnya dengan analisis regresi linier berganda (uji koefisien determinasi, uji t statistik, dan uji f).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Uji Normalitas

Dari hasil output SPSS dengan formula *Kolmogorov Smirnov Test*, rangkuman hasil uji normalitasnya sebagai berikut:

No.	Variabel	Z hitung	Z tabel	Asymp. Sig	Signifikansi	Ket.
1	Minat Belajar	0,14	1,96	0,795	0,05	Normal
2	Disiplin Belajar	0,18	1,96	0,360	0,05	Normal
3	Lingkungan Keluarga	0,55	1,96	0,130	0,05	Normal

Hasil perhitungan ini berarti dari variabel minat, disiplin, lingkungan keluarga, dan prestasi belajar, kesemuanya berdistribusi normal karena nilai z hitung lebih kecil dari z tabel dan nilai *Asymp. Sig* lebih besar dari taraf signifikansi yang diambil (0,05).

2. Uji Linieritas

Rangkuman Hasil Pengujian Linieritas

Variabel	Peluang Ralat	Taraf Signifikansi	Keterangan
Minat Belajar	0,114	0,05	Linear
Disiplin Belajar	0,056	0,05	Linear
Lingkungan Keluarga	0,907	0,05	Linear

Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai hubungan linier terhadap variabel terikat, sehingga dapat dianalisis regresi, karena nilai peluang ralat lebih besar dari taraf signifikansi yang diambil (0,05).

3. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized (B)	t hitung	Probabilitas	Keterangan
Minat	6,013	2,261	0,025	Signifikan
Disiplin	7,041	2,292	0,023	Signifikan
Lingkungan Keluarga	6,471	2,095	0,038	Signifikan
Konstanta	10,183			
F hitung	50,366			
Sig	0,000			
Multiple R	0,676			
R Square	0,456			

4. Uji t

Uji t-hitung (X_1) = 2,261, t-hitung (X_2) = 2,292, t-hitung (X_3) = 2,095, t tabel = 1,653 sehingga X_1 , X_2 , X_3 masing-masing ada pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS karena $1,653 < t$ hitung dan $p < 0,05$; H_0 ditolak dan H_a diterima.

5. Uji Serentak (Uji F) Hipotesa:

Dari pengujian diperoleh F-hitung = 50,366 F-tabel = 2,664. Jika F hitung $< 2,664$ dan $p > 0,05$, H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga ada pengaruh positif secara bersama-sama antara minat belajar, disiplin belajar, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar IPS.

6. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Dari hasil pengujian diperoleh besarnya koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,676 dan dapat dikatakan bahwa korelasi antara minat belajar, disiplin belajar, dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar IPS di Kelas V SD se-Gugus 01 Bantul adalah berkorelasi tinggi. Sedangkan koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,456 yang menunjukkan bahwa 45,6% prestasi belajar IPS di Kelas V SD se-Gugus 01 Bantul ditentukan oleh faktor minat belajar, disiplin belajar, dan lingkungan keluarga. Sedangkan sisanya sebesar 54,4% prestasi belajar IPS ditentukan oleh faktor variabel lainnya yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh besarnya koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,676 dan dapat dikatakan bahwa korelasi antara minat belajar, disiplin belajar, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar IPS di Kelas V SD se-Gugus 01 Bantul adalah berkorelasi tinggi. Sedangkan koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,456 yang menunjukkan bahwa 45,6% variabel prestasi belajar IPS di Kelas V SD se-Gugus 01 Bantul ditentukan oleh adanya minat belajar, disiplin belajar, dan lingkungan keluarga. Sedangkan sisanya sebesar 54,4% prestasi belajar IPS dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Hasil uji-t variabel minat belajar nilai t-hitung sebesar 2,261 lebih besar dari t-tabel (1,653). Nilai p (peluang ralat) = 0,114 < taraf signifikansi = 0,05. Variabel minat belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS di Kelas V SD se-Gugus-01 Bantul. Dengan demikian, hipotesis pertama terbukti kebenarannya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat belajar dapat memengaruhi prestasi belajar IPS di Kelas V SD se-Gugus-01 Bantul. Semakin baik minat belajar peserta didik akan diikuti semakin tingginya prestasi belajar IPS di Kelas V SD se-Gugus-01 Bantul.

Hasil uji-t variabel disiplin belajar nilai t-hitung sebesar 2,292 lebih besar dari t-tabel (1,653). Nilai p (peluang ralat) = 0,056 < taraf signifikansi = 0,05. Variabel disiplin belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS di Kelas V SD se-Gugus-01 Bantul. Dengan demikian, hipotesis kedua terbukti kebenarannya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar dapat memengaruhi prestasi belajar IPS di Kelas V SD se-Gugus-01 Bantul. Semakin baik disiplin belajar peserta didik akan diikuti semakin tingginya prestasi belajar IPS di Kelas V SD se-Gugus-01 Bantul.

Hasil uji-t variabel lingkungan keluarga nilai t-hitung sebesar 2,095 lebih besar dari t-tabel (1,653). Nilai p (peluang ralat) = 0,097 < taraf signifikansi = 0,05. Variabel lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS di Kelas V SD se-Gugus-01 Bantul. Dengan demikian, hipotesis ketiga terbukti kebenarannya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dapat memengaruhi prestasi belajar IPS di Kelas V SD se-Gugus-01 Bantul. Lingkungan keluarga yang semakin mendukung dalam belajar peserta didik akan diikuti semakin tingginya prestasi belajar IPS di Kelas V SD se-Gugus-01 Bantul.

Secara bersama-sama variabel minat belajar, disiplin belajar, dan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS peserta didik di Kelas V SD se-Gugus 01 Bantul. Hasil analisis regresi berganda diperoleh F-hitung = 50,366, sedangkan F-tabel sebesar 2,664. Dengan demikian, hipotesis yang keempat terbukti

kebenarannya. Semakin baik minat belajar, disiplin belajar, dan lingkungan keluarga peserta didik secara bersama-sama akan diikuti semakin tingginya prestasi belajar IPS peserta didik tersebut. Artinya minat belajar, disiplin belajar, dan lingkungan keluarga yang baik akan memiliki peluang untuk memengaruhi prestasi belajar yang tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian mengenai pengaruh minat belajar, disiplin belajar, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar IPS, maka diperoleh kesimpulan yaitu: 1) terdapat pengaruh secara positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar IPS, 2) terdapat pengaruh secara positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar IPS, 3) terdapat pengaruh secara positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar IPS, 4) terdapat pengaruh secara positif dan signifikan minat belajar, disiplin belajar, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS. Minat belajar, disiplin belajar, dan lingkungan keluarga memberikan sumbangan relatif sebesar 45,6% terhadap prestasi belajar IPS peserta didik di Kelas V SD se-Gugus 01 Bantul, sementara 54,4% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2014. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ani Setiani dan Doni Juni Priansa. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syiful B. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2017. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Moenir, A. 2014. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nini Subini, dkk. 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.